



DUKUNGAN SUAMI SEBAGAI FAKTOR UTAMA MENURUNKAN KECEMASAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN

Dwi Andini Gustin¹, Ika Melasari²

¹Mahasiswa Akademi Keperawatan Bina Insan Jakarta

²Dosen Akademi Keperawatan Bina Insan Jakarta

Email: ikamelasari.imel@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu penyebab stress adalah karena kecemasan terhadap kehamilan dan persalinan. Kecemasan dapat berdampak pada komplikasi persalinan dan setelah persalinan. Upaya yang digunakan untuk mengatasi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yaitu dukungan keluarga. Oleh sebab itu perlu digali hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. Tujuan mengidentifikasi beberapa penelitian yang sudah meneliti hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil dengan menggunakan metode *literature review*. Hasil penelitian didapatkan 5 jurnal dari google scholar, pencarian jurnal difokuskan pada masalah penelitian. Kesimpulan dukungan suami sangat penting sebagai support system ibu hamil dalam mengatasi kecemasan menghadapi persalinan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Ibu Hamil, Kecemasan

ABSTRACT

One of the causes of stress is due to anxiety during pregnancy and childbirth. Anxiety can have an impact on complications of labor and after labor. The effort used to overcome the anxiety of pregnant women in the face of childbirth is family support. Therefore, it is necessary to explore the relationship between family support and maternal anxiety in dealing with childbirth. The purpose of identifying several studies that have examined the relationship of family support with the level of anxiety of pregnant women using the literature review method. The results of the study obtained 5 journals from Google Scholar, the search for journals was focused on research problems. Conclusion husband's support is very important as a support system for pregnant women in overcoming anxiety facing childbirth.

Keyword: Family Support, Pregnant Women, Anxiety

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari WHO, Indonesia berada diposisi ketiga tertinggi ASEAN, Peringkat pertama ditempati oleh Laos dengan 470 jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran sementara angka kematian paling kecil dimiliki oleh Singapura dengan jumlah 3 kematian per 100.000 kelahiran (WHO, 2015). Masalah kematian ibu di Indonesia masih di dominasi oleh tiga penyebab utama yaitu perdarahan sejumlah 30,13%, hipertensi dalam kehamilan sejumlah 27,1%, dan infeksi sejumlah 7,3% partus lama juga adalah

salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia yang angka terjadinya terus meningkat yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016 (Depkes RI, 2016).

Pusat menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta hingga tahun 2020 terjadi kenaikan angka kematian ibu tertinggi yaitu sebanyak 20 jiwa dari tahun sebelumnya sebanyak 9 jiwa. Sementara itu ibu hamil yang mengalami resiko yaitu sebanyak 9,73% dari total keseluruhan ibu hamil yang melakukan pelayanan ANC. Dari total Puskesmas yang ada di wilayah Jakarta

Pusat, ibu hamil yang mengalami risiko tertinggi terdapat di Puskesmas Kecamatan Kemayoran sebanyak 361 jiwa atau sekitar 4,64% (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2020).

Kehamilan akan membuat ibu mengalami berbagai adaptasi. Teori *The Roy Adaptation Model* memandang manusia sebagai sistem adaptif, dimana manusia dianggap dapat menyesuaikan diri. Sister Callista Roy percaya bahwa manusia mampu menerima stimulus-stimulus yang dapat menjadi pemicu stress. Salah satu penyebab stress adalah karena kecemasan terhadap kehamilan dan persalinan.

Menurut Yusuf (2015) kecemasan adalah suatu perasaan tidak santai yang disebabkan karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon (A et al., 2015). Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimasa pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap kondisi bayinya saat lahir dan nyeri yang akan dirasakan (FR et al., 2016). Rahmitha (2017) mengatakan kecemasan meningkat ketika mendekati jadwal persalinan dan terutama pada ibu primigravida disebabkan karena pengalaman baru yang dialami (Rahmitha & Syaiki, 2017).

Upaya yang digunakan untuk mengatasi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan, yaitu promosi kesehatan yang bertujuan untuk memberikan

informasi kepada keluarga agar membentuk keluarga yang sehat. Keluarga diharapkan berperan sebagai *support system* terdekat bagi ibu hamil. Keluarga memainkan peran yang bersifat mendukung selama penyembuhan dan pemulihan anggota keluarganya. Keluarga merupakan *support system* terdekat yang memberikan dukungan emosionalnya dapat membuat ibu hamil merasa senang, aman, puas dan nyaman (Arifin et al., 2015).

Dukungan keluarga sangat berdampak penting pada ibu hamil dalam proses persalinaan dengan adanya dukungan keluarga yang tinggi tidak akan menilai situasi dengan kecemasan karena ibu hamil dengan kondisi demikian tahu bahwa akan ada keluarga yang membantu. Ibu hamil dengan dukungan keluarga yang tinggi dapat mengubah respon terhadap kecemasan dengan mencurahkan isi hatinya.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi beberapa penelitian yang sudah meneliti tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan menggunakan metode *literatur review* dari artikel yang telah dipublikasikan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelurusan ini menggunakan strategi pencarian jurnal di *google scholar* tentang dukungan keluarga pada kecemasan ibu dalam menghadapi

persalinan. Publikasi yang dipilih adalah publikasi tahun 2015-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal pertama meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan. Jurnal ini dibuat oleh Megawati Sinambela, Reisy Tane. Penelitian ini dibuat pada November 2019 – April 2020. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga pada ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Metode dalam penelitian ini menggunakan rancangan survey yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Subjek pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 yang berkunjung di klinik Pratama Tanjung kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah 30 orang dan sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan *accidental sampling*. Teknik pengukuran yang digunakan adalah kuesioner yang berupa pertanyaan tertulis berdasarkan tingkat kecemasan yang diukur dengan cara *Zung Self rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Analisa data menggunakan karakteristik responden dan distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil di Klinik Tanjung

Pratama Kec.Deli Tua Keb. Deli Serdang (Sinambela & Tane, 2020).

Jurnal kedua meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kec.Pariaman Utara Kota Pariaman. Jurnal ini dibuat oleh Arni Amir, M.Saka dan Abeiasa. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 4 September sampai 23 September di Wilayah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan dalam persalinan di wilayah kerja puskesmas Sikapai. Metode dalam penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kec.Pariaman Utara Kota Pariaman dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian kemudian di minta untuk mengisi kuesioner. Analisis data menggunakan uji univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi responden dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-square untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel. Setelah dilakukan uji statistik diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman Tahun 2018 (Amir & Abeiasa, 2020).

Jurnal ketiga meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan

kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Kec. Mauk Kabupaten Tangerang. Jurnal ini dibuat oleh Zuhrotu Nida dan Ahmad Yudharno. Penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui apakah ada hubungan antara karakteristik ibu hamil dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Mauk. Metode penelitian yang digunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 50 sampel. Dan uji analisis data menggunakan uji chi-square. Variabel penelitian ini adalah univariat dan bivariat yaitu dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di Puskesmas Mauk (Zuhrotunida & Yudidarto, 2016).

Jurnal keempat meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah yang diteliti oleh Asnawir Arifin, Rina Kundre, Sefti Rompas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kecemasan ibu hamil dan dukungan keluarga terhadap persalinan di Puskesmas Budilatama Kabupaten Buol.

Metode Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, dalam pengumpulan sampel yaitu total sampling. Hasil Penelitian menggunakan uji *chi - square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dengan nilai $P = 0,009$ ($P < 0,05$) dengan menggunakan *chi-square*. Penelitian ini menunjukkan, ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kecemasan ibu hamil di Puskesmas Budilatama Kabupaten Buol (Arifin et al., 2015).

Jurnal kelima meneliti tentang hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan I Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta yang diteliti oleh Deta Pezani, Lutfi Nurdian Asnindari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Sampel adalah ibu primigravida, ibu hamil trimester 3, ibu yang tinggal serumah dengan suami, dan yang memeriksakan diri kepuskesmas Gamping 1 Sleman yaitu 46 jiwa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan suami dan kecemasan ibu hamil. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi square*. Hasil penelitian didapatkan yaitu responden bahwa ibu hamil

yang mendapat dukungan suami dan mengalami kecemasan sebanyak 11 (59,9%) ibu hamil, ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari suami yang mengalami kecemasan 23 (85,2%), sedangkan ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami tidak mengalami kecemasan sebanyak 4 (14,8%) dan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari suami dan tidak mengalami kecemasan selama masa kehamilan sebanyak 8 (42,1%), Setelah dilakukan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa hasil *P value* 0,002 dengan taraf Signifikan α 5% (0,05). Ada hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman (Pezani & Asnindari, 2017).

Kecemasan merupakan kekhawatiran yang terkait dengan perasaan ketidakpastian dan ketidakberdayaan. Kecemasan adalah respon emosional terhadap rasa takut. Kecemasan selama kehamilan khususnya pada trimester III dapat berdampak pada proses persalinan. Kecemasan yang muncul seperti ketakutan membayangkan persalinan, rasa sakit yang dialami, bahkan pada kematian. Oleh karena itu dibutuhkannya dukungan keluarga untuk membantu menenangkan kekhawatiran yang dirasakan ibu (Amir & Abeiasa, 2020).

Dukungan keluarga secara emosional adalah faktor penting dalam proses persalinan. Dukungan keluarga yang baik mengurangi kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan, sehingga proses persalinan berjalan dengan lancar dan cepat tanpa menimbulkan komplikasi (Arifin et al., 2015). Penelitian ini didukung oleh penelitian lain yang mengatakan ibu hamil yang

memiliki hubungan harmonis dengan suami akan memiliki lebih sedikit efek emosional, gejala fisik dan komplikasi saat melahirkan dan setelah melahirkan (Sinambela & Tane, 2020). Para ibu yang bersalin didampingi oleh keluarga terdekat (suami) memiliki resiko komplikasi lebih kecil dibandingkan dengan ibu yang tidak didampingi (D, 2011).

Ibu hamil mengharapkan dukungan suami berupa suami yang sangat mendambakan bayi, suami senang mendapatkan keturunan dan suami perhatian terhadap kesehatan istri (Yeyeh & Rukiyah, 2014). Perhatian dan dukungan dari orang terdekat sangat membantu menurunkan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Suami merupakan orang terdekat dan memiliki pengaruh besar terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil yang memiliki dukungan suami memiliki tingkat kecemasan lebih rendah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki dukungan suami (Pezani & Asnindari, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan pembahasan didapatkan hasil dukungan keluarga, khususnya suami memiliki peran penting sebagai *support system* untuk ibu hamil mengatasi kecemasan dalam menghadapi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Y., R, F., & E.H, N. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Salemba Medika.
- Amir, A., & Abeiasa, M. S. (2020). *Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman*.

- 2018, 1–11.
- Arifin, A., Kundre, R., & Rompas, S. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Boul Provinsi Sulawesi Tengah. *Ejournal Keperawatan*, 3.
- D, M. (2011). *Mendampingi Istri Sebuah Tantangan*.
- FR, U., RM, K., & F, O. (2016). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu hamil Menghadapi Persalinan dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Ejournal Keperawatan*, 1, 1–7.
- Pezani, D., & Asnindari, L. N. (2017). Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta.
- Rahmitha, N., & Syaiki, S. (2017). Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makasar.
- Sinambela, M., & Tane, R. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan di Klinik Pratamatanjung Kec Deli Tua Kab Deli Serdang Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Kestra*, 2.
- Yeyeh, A., & Rukiyah. (2014). *Asuhan Kebidanan I*. Trans Info Media.
- Zuhrotunida, & Yudiharto, A. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan di Puskesmas Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang Tahun 2016. *Jurnal JKFT:Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2, 60–70.